

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

### PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DETEKSI DINI KEGAWATAN DIABETES DAN JANTUNG




Disusun Oleh :

**Ketua : Ns. Pira Prahmawati, SKep., M.Kes (0217017403)**

**Anggota**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2023**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 1. Identitas PKM

### A. Judul PKM

Penyuluhan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kegawatan Diabetes dan Jantung

### B. Waktu PKM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama PKM
2023	2023	Ganjil	6 bulan

### C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2035252	Keperawatan Gawat Darurat Dasar
2037232	Keperawatan Gawat Darurat II

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Asy Syu'ara' /80
Ayat alquran	وَإِذَا مَرَضْتَ فَهُوَ يَشْفِينُ
Artinya	Apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku.
Hadis	

## 2. Identitas pelaksana PKM

Nama	Peran	Tugas
Pira Prahmawati	Ketua PKM	Mengkoordinir pelaksanaan PKM
Nama	Peran	Tugas
	Anggota 1	
Asra Wijaya	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta penyuluhan
Herlina	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan persiapan dan daftar kehadiran peserta

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

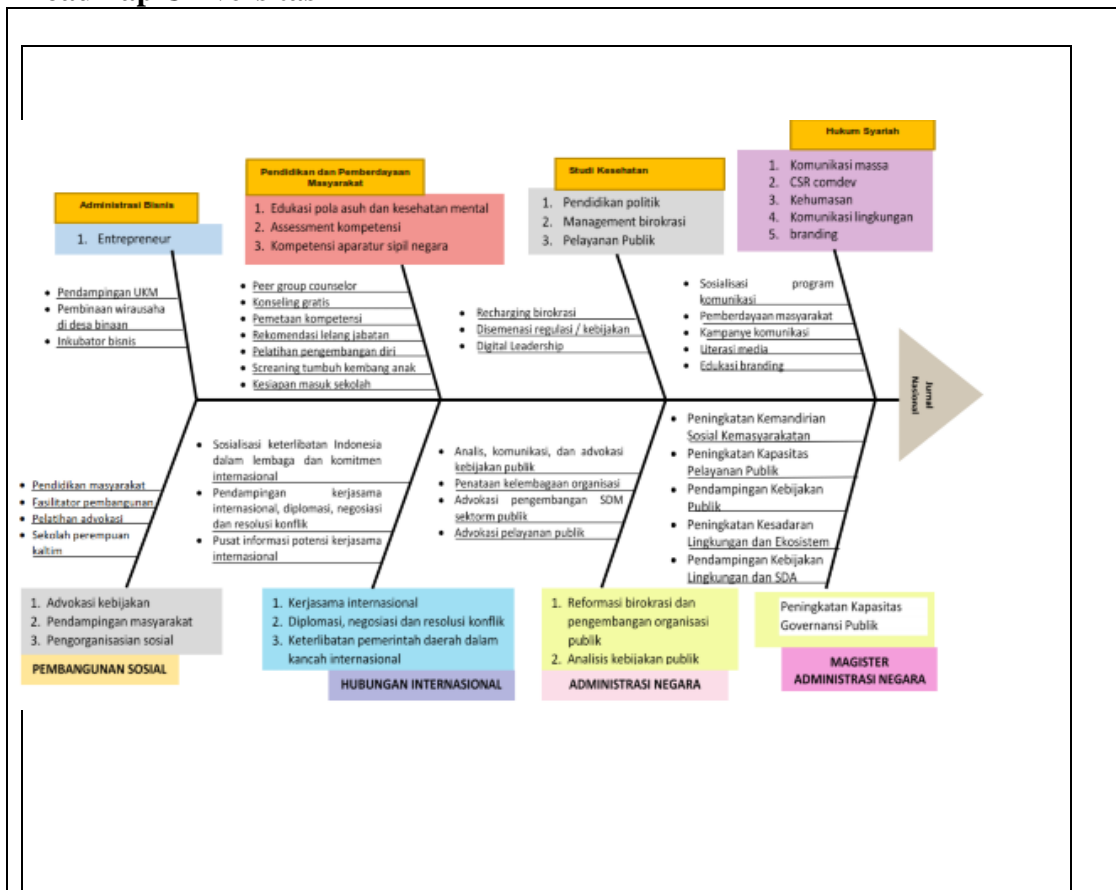
### 3. Mitra PKM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
			-

### 4. Luaran dan Target capaian

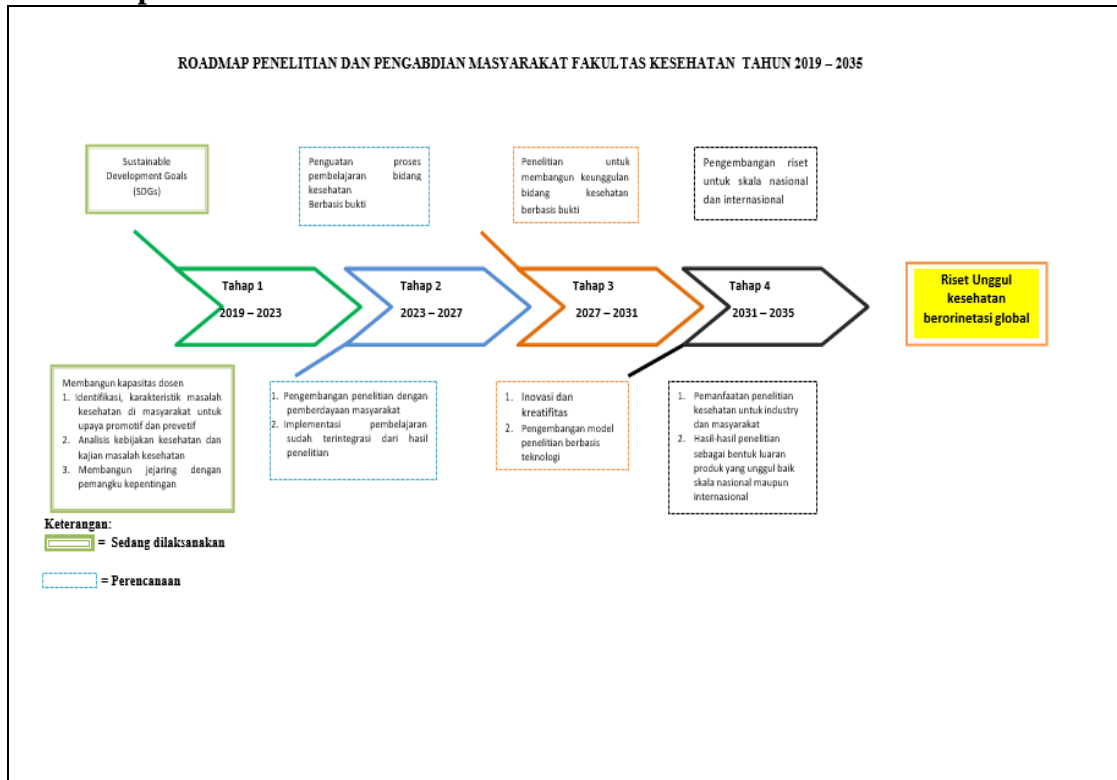
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)

### 5. Roadmap Universitas

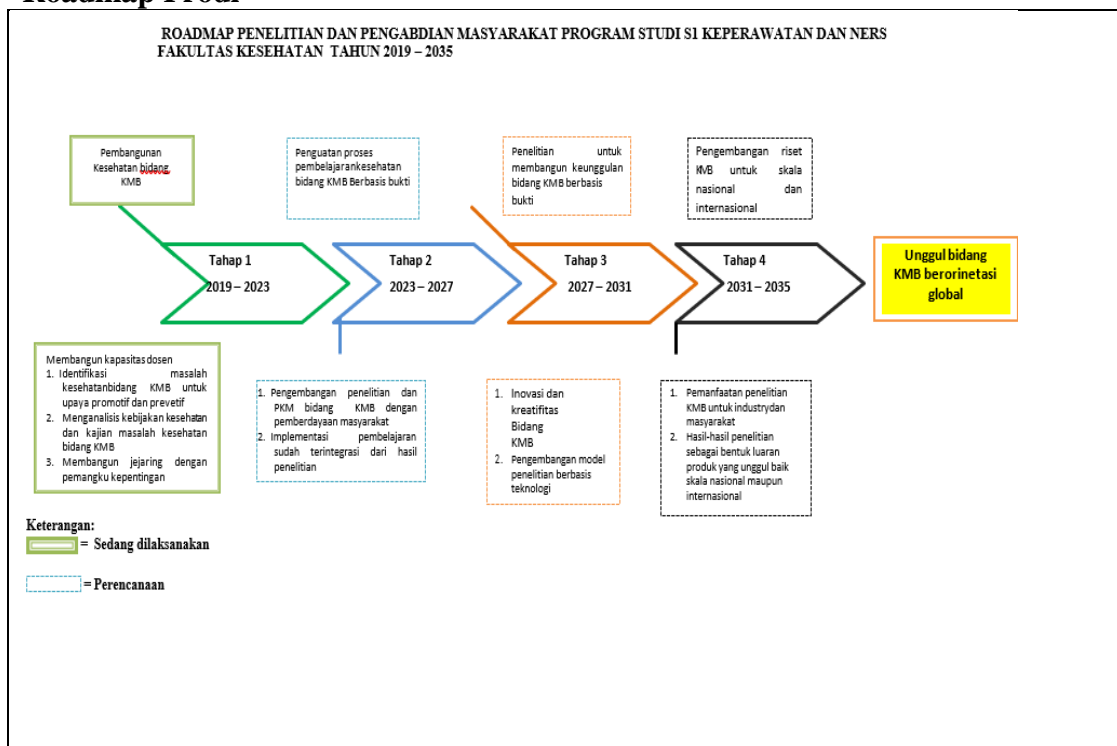


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 6. Roadmap Fakultas

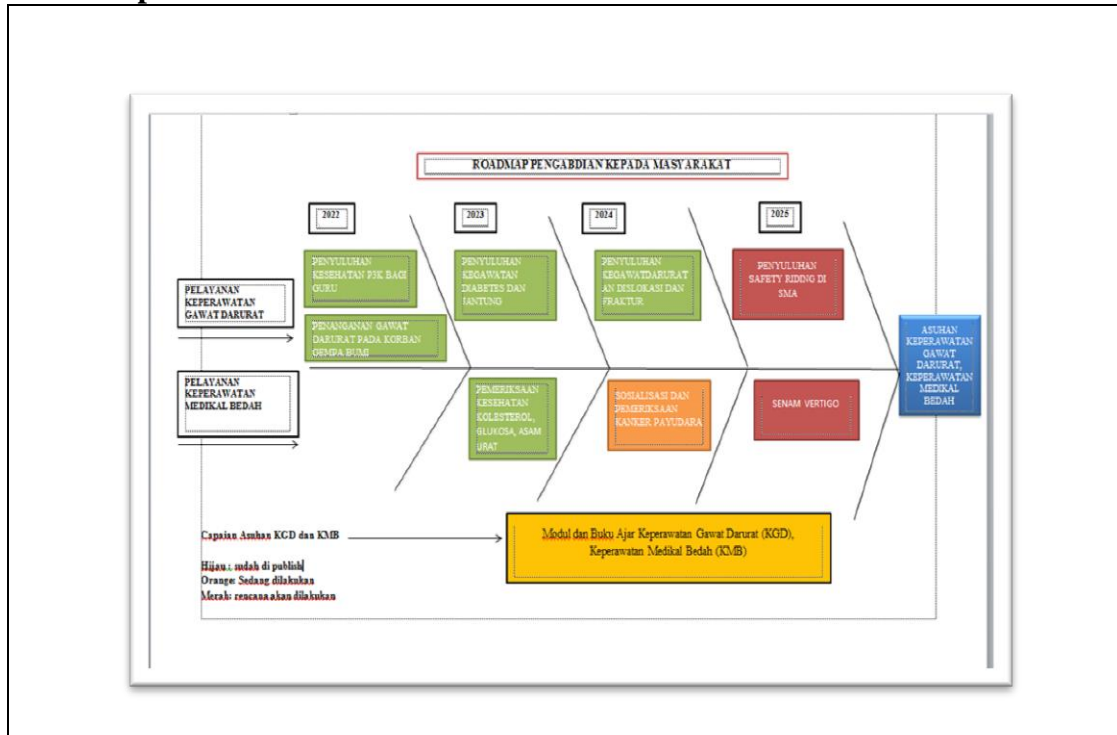


## 7. Roadmap Prodi



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 8. Roadmap dosen





## 9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
1. Judul PKM	: Penyuluhan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kegawatan Diabetes dan Jantung
2. Bidang PKM	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua PKM	
a. Nama lengkap	: Ns Pira Prahmawati, S.Kep., M.Kep
b. NIDN	: 0202028002
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ IIIb
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082181705868
4. Anggota PKM	1
a. Nama lengkap	: -
b. NIDN	: -
5. Lokasi PKM	: Pekon Kibang Budi Jaya, Tulang Bawang Barat
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2023 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
 Elra Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	 Sofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

## 11. Isi PKM

### a. Abstrak

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kegawatan Diabetes Dan Jantung. Penyuluhan kesehatan tentang kegawatan dari penyakit tertentu seperti diabetes melitus dan penyakit jantung/kardiovaskuler masih sangat jarang apalagi di Pekon Kibang Budi Jaya, Tulang Bawang Barat . Selain itu akses ke rumah sakit sangat jauh dan fasilitas yang tersedia hanya puskesmas dan klinik pratama dimana peralatan medis dan tenaga kesehatan masih sangat terbatas bahkan tidak ada dokter spesialis. Angka kematian akibat penyakit diabetes melitus dan hipertensi masih sangat tinggi. Hal ini dapat disebabkan ketidaktahuan anggota keluarga dalam mengenali tanda-tanda kegawatan dari penyakit itu sendiri. Tujuan penyuluhan ini adalah meningkatkan pemahaman warga khususnya warga Pekon Kibang Budi Jaya, Tulang Bawang Barat dalam mengenali kegawatan penyakit diabetes melitus dan penyakit jantung atau kardiovaskuler seperti hipertensi sehingga dapat segera dibawa ke puskesmas atau klinik setempat dan mungkin saja di rujuk ke rumah sakit yang lebih lengkap. Hasil penyuluhan ini sebanyak 80% warga yang hadir aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan pemateri dengan kata-kata sendiri secara tepat. Disarankan kegiatan penyuluhan kesehatan serupa dapat lebih sering diberikan kepada warga masyarakat dengan cara petugas kesehatan mendatangi kelompok-kelompok masyarakat menggunakan metode dan media yang lebih menarik dan efektif.


**b. Key word**

Penyuluhan Kesehatan, Diabetes Melitus, Penyakit jantung, Kardiovaskuler

**c. Latar Belakang**

Penyakit diabetes dan jantung saat ini masih menjadi penyebab kematian tertinggi pada masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO) Noncommunicable diseases secara kolektif bertanggung jawab atas 74% dari semua kematian di seluruh dunia. Lebih dari tiga perempat dari semua kematian PTM dan 86% dari 17 juta orang yang meninggal sebelum waktunya atau sebelum mencapai usia 70 tahun yang terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. PTM berbagi empat faktor risiko utama: penggunaan tembakau, aktivitas fisik, penggunaan alkohol yang berbahaya dan diet yang tidak sehat (WHO, 2022).

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu dari empat jenis utama penyakit Non Communicable Diseases yaitupenyakit kardiovaskular, kanker, penyakit pernapasan kronis dan DM. DM adalah kondisi kronis yang terjadi ketika tubuh tidak menghasilkan cukup insulin atau tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Oleh karena itu, diabetes menyebabkan peningkatan kadar gula darah yang jika tidak dikendalikan dari waktu ke waktu menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh. Diabetes yang paling umum adalah diabetes tipe 2. sebanyak 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes tipe 2 dan penyakit DM bertanggung jawab atas sebagian besar kematian akibat PTM pada tahun 2022 yaitu sebesar 2 juta kematian (WHO, 2022).

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit Kardiovaskular seperti hipertensi meningkat dari 25,8% (2013) menjadi 34,1% (2018), stroke 12,1 per mil (2013) menjadi 10,9 per mil (2018), penyakit jantung koroner tetap 1,5% (2013-2018), penyakit gagal ginjal kronis, dari 0,2% (2013) menjadi 0,38% (2018). Data Riskesdas 2018 juga melaporkan bahwa Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia mencapai 1,5%, dengan prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, DIY 2%, Gorontalo 2%.

Kematian pada kasus penyakit diabetes melitus dan penyakit jantung banyak yang disebabkan karena keluarga terlambat membawa ke fasilitas kesehatan. Faktor penyebab keterlambatan ini diantaranya adalah ketidaktahuan anggota keluarga dalam mengenali tanda-tanda kegawatan yang terjadi pada anggota keluarganya yang sakit. Faktor lainnya di pedesaan seperti jauhnya akses ke fasilitas kesehatan atau puskesmas terdekat. Atau keterbatasan dokter di daerah pedesaan dan banyak lagi hal lainnya.

Pada masyarakat pedesaan diperkirakan tingkat pengetahuan tentang penyakit diabetes dan jantung termasuk bagaimana mengenali tanda-tanda kegawatan pada kedua penyakit tersebut masih sangat rendah sehingga kami memberdayakan mahasiswa yang sedang mengambil program profesi adar dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen pembimbing untuk dapat membagikan ilmu pengetahuan dan informasi yang tepat dalam melakukan deteksi dini kegawatan dari penyakit diabetes melitus dan penyakit jantung.

#### **d. Metode**

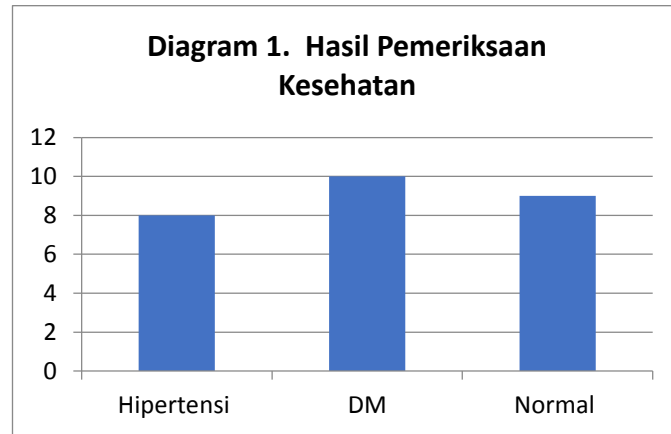
Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah dan tanya jawab atau diskusi. Pemateri terdiri dari 2 orang mahasiswa profesi dan 1 dosen pembimbing. Penyuluhan pertama disampaikan oleh kedua mahasiswa dilanjutkan penyampaian materi oleh dosen pembimbing. Selain ceramah dan tanya jawab, pemateri juga memberikan praktek senam diabetes, pemeriksaan kesehatan, konsultasi dan pengobatan serta pembagian bingkisan kepada 10 peserta berupa beras 10 Kg.

Peserta yang hadir terdiri dari warga Pekon Kibang Budi Jaya sebanyak 10 orang dan diikuti oleh 17 mahasiswa/i program profesi ners. Penyuluhan kesehatan dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB. Penyuluhan menggunakan laptop, ppt dan LCD serta pengarah suara melalui speaker aktif.

#### **e. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan, konsultasi dan pengobatan maka dapat diketahui hasil sebagai berikut :


	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Berdasarkan diagram 1 Jumlah kejadian diabetes melitus lebih banyak yaitu 10 orang, penderita tekanan darah tinggi 8 orang dan peserta yang tidak memiliki keluhan penyakit diabetes melitus maupun penyakit kardiovaskuler sebanyak 9 orang. Sebagian besar peserta mengalami penyakit diabetes melitus dan hipertensi. Berdasarkan hasil wawancara penyakit diabetes melitus yang dialami warga umumnya diakibatkan oleh faktor keturunan, kegemukan, pola makan dan kurang olah raga. Lamanya menderita penyakit diabetes bervariasi mulai dari 2 tahun yang lalu sampai ada yang sudah lebih dari 10 tahun lalu. Sedangkan Hipertensi yang dialami warga umumnya karena faktor merokok, konsumsi kafein, faktor usia dan kegemukan.

Setelah dilakukan penyuluhan terkait materi deteksi dini kegawatan penyakit diabetes melitus dan penyakit jantung atau kardiovaskuler diperoleh peningkatan pemahaman warga terkait kedua penyakit tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya partisipasi aktif dari seluruh peserta yaitu 8 orang (80%) peserta bertanya secara bergiliran baik kepada pemateri mahasiswa maupun kepada pemateri dosen. Setelah disampaikan materi penyuluhan yang terdiri dari :

1. Pengertian diabetes melitus
2. Tanda dan Gejala diabetes melitus
3. Perbedaan diabetes melitus tipe I dan tipe II
4. Penyebab kadar gula darah meningkat
5. Penyebab kadar gula darah menurun
6. Tanda dan Gejala kegawatan diabetes melitus
7. Pengertian serangan jantung / (Angina Pectoris)
8. Tanda dan gejala serangan jantung / (Angina Pectoris)
9. Komplikasi serangan jantung / (Angina Pectoris)
10. Pengobatan serangan jantung / (Angina Pectoris)
11. Pencegahan serangan jantung / (Angina Pectoris)
12. Penanganan serangan jantung / (Angina Pectoris)

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Peserta dapat menjawab pertanyaan pemateri dengan menggunakan kata-kata sendiri secara tepat.


Hasil penyuluhan kesehatan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permadi Aziz Pratama (2016) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai Sig 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode leaflet efektif dapat meningkatkan pengetahuan penderita DM tentang tatalaksana DM dan cara pencegahan meningkatkan pemburukan kondisi DM.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Litria Suirvi (2022) menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi kurang (60%), cukup (40%) dan setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan menjadi berpengetahuan baik (43,3%) dan cukup (56,7%). Hasil penelitian ini disebabkan oleh keinginan responden untuk mengetahui dan memahami tentang hipertensi sehingga dengan adanya pemahaman ini dapat meningkatkan pengetahuan responden mengenai hipertensi.

Warga Pekon Kibang Budi Jaya menyampaikan selama ini informasi kesehatan yang diperoleh masih sangat minim. Warga juga menyampaikan jarang memeriksakan diri terkait kesehatannya, jika ada keluhan mereka datang ke puskesmas dan minum obat. Umumnya mereka tidak melakukan pemeriksaan rutin. Warga mengeluhkan bahwa akses ke pusat layanan kesehatan atau rumah sakit masih dirasakan jauh, fasilitas kesehatan yang terdekat selain puskesmas ada klinik di Unit 2. Keluhan warga tersebut dapat menjadi penyebab masih kurangnya pengetahuan tentang deteksi dini kegawatan penyakit diabetes melitus dan penyakit jantung atau kardiovaskuler. Sejalan dengan pendapat Nazli (2016) dalam Pratama, Permadi Aziz tahun 2016 tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman, paparan media massa, ekonomi, lingkungan, hubungan sosial, akses layanan kesehatan, umur, pendidikan dan pekerjaan. Sehingga masih diperlukan penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara rutin dengan cara petugas kesehatan mendatangi kelompok masyarakat dengan metode penyampaian yang lebih menarik dan efektif..

#### **f. Kesimpulan**

Penyuluhan kesehatan terkait kegawatdaruratan dari penyakit diabetes melitus dan penyakit jantung/kardiovaskuler masih sangat jarang. Warga yang diundang masih sangat terbatas hanya berjumlah 10 orang. Hal ini terkait dengan keterbatasan dana dan waktu yang singkat untuk mendatangkan warga lebih banyak lagi. Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman warga terkait deteksi dini kegawatan penyakit diabetes melitus dan penyakit

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

jantung/kardiovaskuler ditunjukkan 80% peserta aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan pemateri dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan tepat.

#### g. Daftar Pustaka

Al-Musally, et al. 2017. Health education to diabetic patients before the start of Ramadan: Experience from a teaching hospital in Dammam. *J Family Community Med*, 24(2), 111-117. [https://doi.org/10.4103/jfcm.JFCM\\_128\\_16](https://doi.org/10.4103/jfcm.JFCM_128_16)

Peter, et al. (2022). Type 2 diabetes mellitus patients' knowledge, attitude and practice of lifestyle modifications. *Health SA*, 27, 1921. <https://doi.org/10.4102/hsag.v27i0.1921>

Pratama, Permadi Azis. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien tentang Pengelolaan Diet Diabetes Melitus Di Puskesmas Boyolali I. Skripsi. Diakses Tanggal 11 Mei 2024 Pkl 09.18 WIB  
<https://eprints.ums.ac.id/47840/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

Suirvi, Litria, et al. 2022. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Berbasis The Health Belief Model pada Penderita Hipertensi . *Jurnal Ners Indonesia*, Vol.12 No.2, diakses Tanggal 11 Mei 2024, Pukul 09.35 WIB.  
<https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/8053/pdf>


WHO, 2023. Hipertensi. Diakses tanggal 11 Mei 2024, Pukul 10.25 WIB,  
<https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/hypertension>

Yasa, I.D.P.G.P., Rismayanti, I.D.A., Sundayana, I.M., Sukawana, I.W., Kurniasari, D., Sulisnadewi, N.L.K., ... Sugiharto. (2022). Tatalaksana Diabetes Melitus Berbasis Evidence - Based Practice. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.

#### h. Dokumentasi

**Gambar 1. Keterlibatan Mahasiswa**




	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Gambar 2 Keterlibatan Mahasiswa



Gambar 3 Penyampaian Materi oleh Dosen




	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Gambar 4 Sesi Tanya Jawab



Gambar 5 Foto Bersama



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

## 12. Publikasi PKM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal Nasional	Bagimu Negeri : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	<a href="https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2359">https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/view/2359</a>